

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan bahasan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. *Attraction* (daya tarik), kawasan pantai Bungin memiliki keindahan pasir putih, terumbu karang yang berwarna warni potensi alam yang bagus yang menjadikan kawasan tersebut memang cocok untuk menjadi daya tarik wisata bahari yang ada di Pulau Molosing. Pantai Bungin memiliki karakteristik pasir putih yang ditanami banyak tanaman pohon kelapa dan bakau, serta memiliki titik spot pemancingan, sehingga wisatawan yang datang tidak hanya untuk berekreasi ataupun berenang namun bisa melakukan aktifitas memancing. Potensi yang dimiliki pantai ini ialah keadaan alam yang masih alami serta bisa dijadikan untuk tempat berkemah, *snorkeling* dan juga wisata outbond.
2. *Accessibility* (Sarana prasarana), yang ada dipantai bungin cukup memadai seperti pondok-pondok, wc/kamar mandi umum, tempat bilas, yang sudah dikhususkan untuk para wisatawan yang datang berkunjung, namun sarana prasarana lainnya yang perlu diperhatikan adalah jalan akses menuju pantai bungin yang masih kurang perhatian dari pemerintah setempat karena masih bepasir sehingga sering terjadi kecelakaan, dan polusi.
3. *Amenities* (fasilitas), Begitupun dengan fasilitas yang ada di pantai ini masih perlu campur tangan dari pihak (pemerintah, swasta, dan masyarakat) karena masih kurangnya ketersediaan, alat-alat *diving*, *souvenir shop*, dan

keterbatasannya fasilitas lainnya untuk wisatawan, adapun wisatawan yang datang untuk menyelam mereka membawa sendiri dari tempat asal mereka, dan salah satu fasilitas yang ada saat ini sedang dibangun aquarium besar dimana ini akan menjadi tempat hiasan beberapa jenis ikan.

4. Peran masyarakat dalam mengelola wisata Pantai Bungin belum dapat dilakukan secara optimal, hal ini disebabkan kurangnya tingkat kesadaran, serta kurangnya SDM yang berminat dalam kegiatan pariwisata.
5. Peran *Stakeholder* dalam hal ini adalah DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN Kab. BOLAANG MONGONDOW dapat menentukan kebijakan terkait peningkatan SDM, dan memberikan pengarahan terhadap masyarakat untuk kesiapan mereka dalam kegiatan pariwisata. Serta mengembangkan potensi, sarana prasarana dan fasilitas di objek wisata pantai Bungin yang belum berjalan dengan baik, karena disebabkan keterbatasan dana, masalah kepemilikan lahan, kurangnya investor, dan terbatasnya SDM dalam bidang pariwisata.

## 5.2 Saran

1. Perlu dikembangkan dan dilindungi serta dikelola lagi daya tarik dan karakteristik yang ada di Pantai Bungin ini, sehingga menjadikan objek wisata Pantai Bungin masuk dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan menjadi satu objek wisata yang dikhususkan untuk para wisatawan yang akan datang. Serta perlu adanya perencanaan pariwisata tingkat lanjut dalam mengembagkan kawasan wisata Pantai Bungin.
2. Yang terkait dalam peran *stakeholder* yaitu pengelolaan pantai Bungin harus ditindak lanjuti dengan serius. Dengan upaya membuat Pantai Bungin lebih memiliki daya tarik untuk peningkatan kegiatan pariwisata, pemerintah harus melibatkan semua pihak dalam menentukan pengelolaan Pantai Bungin, dalam hal ini investasi, regulasi dan memfasilitasi masyarakat dalam mengelola kawasan wisata pantai bungin.
3. Mempersiapkan diri dengan potensi yang mereka miliki,serta membentuk organisasi masyarakat dengan cara bersosialisai dalam masyarakat setempat untuk mengembangkan kegiatan kepariwisataan pada masyarakat dalam bentuk peyuluhan ataupun pelatihan untuk menghindari konflik yang mungkin terjadi dalam proses pengolaan kawasan panta Bungin.